

## INTISARI

PT Sari Warna Asli Unit V Kudus merupakan perusahaan perseroan yang bergerak dalam bidang tekstil khususnya pemintalan. Kompetisi antar perusahaan tekstil di masa sekarang semakin ketat terlihat bahwa setiap perusahaan berlomba-lomba untuk mempertahankan produk dengan harga yang optimal namun tetap memiliki kualitas yang unggul. Sebuah produk dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik apabila memenuhi standar yang telah ditetapkan. Kualitas benang dikatakan baik terlihat dari beberapa faktor diantaranya nilai dari *hairiness* benang. *Hairiness* merupakan parameter kualitas yang penting dari benang pintal. Ini tidak hanya mempengaruhi kualitas benang, tetapi juga pada proses tenun dan kinerja dari rajutan benang serta kualitas kain yang dihasilkan. *Hairiness* adalah keadaan benang dimana pada permukaannya terdapat ujung yang menonjol keluar atau serat melingkar melengkung keluar dari inti benang. Pemberian *wax/lilin* merupakan salah satu faktor penting pada proses di mesin *winding* untuk digunakan pada permukaan benang demi terjaganya tingkat *hairiness* benang. Sistem kerja dari *wax/lilin* adalah dengan menidurkan bulu-bulu yang ada pada benang.

Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui besar skala *limit stop wax/lilin* yang tepat digunakan dalam perubahan yang menghasilkan total panjang *hairiness* lebih rendah. Bahan baku yang akan digunakan pada percobaan ini adalah benang poliester 100% dengan nomor benang Ne<sub>1</sub> 30s. Peralatan yang digunakan dalam percobaan ini yaitu mesin *winding* Saurer Schlafhorst Autoconer X6 dan alat uji *hairiness* yaitu *evenness tester* serta *yarn reeling* dan timbangan digital. Pengujian pada contoh uji dilakukan 5 kali pada setiap pengujian yang dilakukan, yaitu uji *hairiness* dan berat benang. Pengujian bulu benang dilakukan untuk mengetahui panjang relatif bulu benang setiap panjang tertentu.

Uji *hairiness* yang dilakukan menggunakan variasi tekanan rol *wax/lilin* dengan skala *limit stop off*, 1,2 dan 3. Dari hasil uji statistika *one way ANOVA* dapat disimpulkan bahwa variasi tekanan rol *wax/lilin* pada mesin *winding* berpengaruh terhadap *hairiness* dengan hasil perhitungan yang didapat yaitu nilai signifikansi atau Sig. <0,05 maka dengan kata lain H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Rata-rata nilai *hairiness* yang dihasilkan dari pengujian pada skala *limit stop off* sebesar 6,39, *limit stop 1* sebesar 6,08, *limit stop 2* sebesar 6,06 dan *limit stop 3* sebesar 5,94. Meski hasil yang didapat masuk dalam standar yang ditetapkan perusahaan namun berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa skala *limit stop* rol *wax/lilin* yang tepat dalam mengurangi *hairiness* benang Ne<sub>1</sub> 30s yaitu pada skala *limit stop 3*